



Vol. 04 No. 03 (2025) : 845-854

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SMP INTEGRAL LUQMAN AL-HAKIM KUARO KALIMANTAN TIMUR

KHAIRUL FADLI

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: khairulfadli699@gmail.com

Abstract: *The implementation of academic supervision by the principal plays a highly significant role and serves as one of the key factors in realizing a quality educational institution, both in terms of the learning process and its outcomes. This study focuses on the implementation of academic supervision by the principal in an effort to enhance teachers' pedagogical competence at SMP Integral Luqman Al-Hakim Kuaro, East Kalimantan. The research employs a qualitative approach with a case study design. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The data analysis was conducted using a descriptive method, starting from data collection and categorization to the interpretation of field findings. The validity of the data was tested using triangulation techniques. The results of the study indicate that the implementation of academic supervision by the principal involves teachers in the preparation of supervision schedules. Supervision activities are conducted twice a year using a humanistic approach during implementation. Evaluation is carried out to assess the completeness of teaching materials and the quality of classroom learning processes. Furthermore, the evaluation results serve as the basis for follow-up actions, such as coaching and improving the quality of teaching materials and learning processes, as well as preparation for supervision by school inspectors.*

Keywords: *Implementation of Principal's Academic Supervision, Teacher's Pedagogic Competence*

Abstrak: Implementasi supervisi akademik oleh kepala sekolah memiliki peran yang sangat signifikan dan merupakan salah satu kunci utama dalam *mewujudkan* lembaga pendidikan yang bermutu, baik dari segi proses maupun hasil (output) pembelajaran. Penelitian ini difokuskan pada implementasi supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Integral Luqman Al-Hakim Kuaro, Kalimantan Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisis data dilakukan secara deskriptif, dimulai dari proses pengumpulan, penyaringan, hingga interpretasi data temuan di lapangan. Keabsahan data diuji melalui teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi supervisi akademik oleh kepala sekolah dilaksanakan dengan melibatkan guru dalam penyusunan jadwal supervisi. Kegiatan supervisi dilaksanakan sebanyak dua kali dalam satu tahun dengan menggunakan pendekatan humanis dalam proses pelaksanaannya. Evaluasi dilakukan untuk menilai kelengkapan perangkat ajar serta kualitas proses pembelajaran di kelas. Selanjutnya, hasil evaluasi dijadikan dasar untuk tindak lanjut berupa pembinaan dan peningkatan mutu perangkat ajar dan proses pembelajaran, sekaligus sebagai persiapan menghadapi supervisi dari pengawas sekolah.

Kata Kunci: *Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik Guru.*

PENDAHULUAN

Kepala sekolah sebagai supervisor memiliki tanggung jawab yang besar dalam meningkatkan profesionalisme guru, khususnya dalam aspek kemampuan pedagogik guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran di sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung perkembangan dan kemajuan sekolah secara menyeluruh. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut untuk melaksanakan supervisi akademik secara tepat dan sesuai dengan prinsip-prinsip supervisi serta kepemimpinan yang efektif agar tujuan dari pelaksanaan supervisi akademik dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMP Integral Luqman Al-Hakim Kuaro, Kalimantan Timur, diketahui bahwa sebagian guru belum sepenuhnya siap dan maksimal dalam menghadapi kegiatan supervisi akademik. Hal ini menuntut kepala sekolah untuk mampu menerapkan pendekatan yang tepat dalam pelaksanaan supervisi akademik. Di sisi lain, guru diharapkan memiliki kompetensi pedagogik yang memadai dalam mengelola proses pembelajaran. Namun, kenyataannya, sebagian guru di sekolah tersebut belum sepenuhnya menerapkan kompetensi pedagogik secara optimal dalam kegiatan pembelajarannya. Kondisi ini berdampak pada kurang maksimalnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar mereka.

Oleh sebab itu, penelitian terhadap kompetensi pedagogik guru menjadi sangat penting karena dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai strategi pengelolaan pembelajaran yang efektif. Berdasarkan pengamatan tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai implementasi supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh guru dalam mengelola pembelajaran secara efektif, dan pengelolaan pembelajaran yang baik merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam mendidik peserta didik. Berdasarkan konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap implementasi supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Integral Luqman Al-Hakim.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara atau teknik yang digunakan dalam proses penelitian untuk memperoleh data secara sistematis. Secara umum, metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur dalam melaksanakan suatu kegiatan, yang mencakup berbagai bidang, tidak terbatas pada bidang pengajaran saja. Metode juga dapat dipahami sebagai suatu cara dalam melakukan sesuatu dengan mempertimbangkan pemikiran secara cermat dan terencana untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sementara itu, penelitian merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis, hingga menyusun laporan atas suatu permasalahan yang diteliti.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu prosedur atau langkah-langkah sistematis yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan, fakta, atau prinsip-prinsip baru dalam rangka menemukan definisi atau hal-hal baru yang relevan dengan objek penelitian.

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam mengkaji permasalahan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode ini juga dikenal sebagai metode deskriptif kualitatif karena dalam pelaksanaannya berfokus pada upaya mendeskripsikan fenomena-fenomena yang terjadi secara mendalam dan menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara komprehensif mengenai permasalahan implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Integral Luqman Al-Hakim.

Oleh karena itu, pendekatan kualitatif dipilih karena konteks data yang dikaji berupa kata-kata, bukan angka. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui berbagai teknik seperti observasi, wawancara, intisari, dokumentasi, dan rekaman audio. Data tersebut kemudian diolah terlebih dahulu melalui proses pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis sebelum dianalisis. Meskipun demikian, analisis dalam penelitian kualitatif tetap dilakukan menggunakan pendekatan naratif atau verbal yang disusun ke dalam bentuk teks deskriptif yang diperluas.

PEMBAHASAN

1. Perencanaan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru

Implementasi supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Integral Luqman Al-Hakim diuraikan oleh peneliti sebagai berikut:

Efektivitas pelaksanaan supervisi akademik memerlukan perencanaan program yang sistematis, yang mencakup berbagai aktivitas yang akan dilaksanakan oleh kepala sekolah. Pada hakikatnya, perencanaan merupakan proses pengambilan keputusan terhadap berbagai alternatif pilihan mengenai tujuan yang akan dicapai serta cara-cara pencapaiannya di masa mendatang, termasuk pemantauan dan evaluasi hasil pelaksanaannya, yang dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan.

Berdasarkan temuan penelitian, penyusunan program kerja supervisi akademik di SMP Integral Luqman Al-Hakim dilakukan secara langsung oleh kepala sekolah. Secara umum, program kerja supervisi ini mengacu pada delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP), yang mencakup program tahunan dan program semester. Kedua program ini memuat tugas dan fungsi pengawasan, yaitu penilaian, pembinaan, dan pemantauan. Fungsi pengawasan tersebut meliputi kegiatan perencanaan administrasi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta penilaian hasil belajar peserta didik.

Temuan ini menunjukkan bahwa perencanaan program supervisi yang disusun oleh kepala sekolah dan timnya telah mengakomodasi hasil temuan dari pelaksanaan supervisi sebelumnya. Hal ini terlihat dari struktur program supervisi akademik kepala sekolah yang mencakup aspek-aspek utama dalam kinerja guru, yakni perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar, yang diimplementasikan melalui kegiatan penilaian, pembinaan, dan pemantauan. Kepala sekolah juga telah menunjukkan penguasaan terhadap indikator supervisi akademik, antara lain melalui kemampuan komunikasi yang baik dengan guru dalam proses perencanaan kegiatan, menunjukkan empati dengan tidak membebani guru dalam penentuan jadwal supervisi, serta melibatkan guru senior dalam pelaksanaan supervisi sebagai bentuk kolaborasi dengan prinsip empatik.

Penyusunan program supervisi akademik oleh kepala sekolah telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Program tersebut minimal telah mencerminkan rincian aktivitas yang dilakukan, metode pelaksanaan, waktu kegiatan, sarana pendukung yang dibutuhkan, serta indikator untuk mengukur keberhasilan pelaksanaannya. Fungsi dari perencanaan ini antara lain untuk menetapkan arah, strategi, serta titik awal pelaksanaan kegiatan supervisi, sehingga dapat menjadi acuan dalam proses pengawasan guna mencegah terjadinya pemborosan waktu dan sumber daya lainnya.

Lebih lanjut, penyusunan program supervisi akademik oleh kepala SMP Integral Luqman Al-Hakim dilakukan secara sistematis dan didasarkan pada hasil analisis terhadap pelaksanaan supervisi pembelajaran sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah sebagai supervisor telah memahami bahwa setiap kegiatan supervisi yang dilakukan bertujuan untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran, dengan berorientasi pada perubahan perilaku mengajar guru ke arah yang lebih baik.

Terkait dengan implementasi supervisi akademik, kepala sekolah SMP Integral Luqman Al-Hakim menerapkan perencanaan supervisi akademik secara sistematis. Dalam proses ini, kepala sekolah menjalin komunikasi yang baik dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum serta guru senior dalam menetapkan kebijakan dan merumuskan rencana kegiatan supervisi. Selain itu, kepala sekolah memberikan keleluasaan kepada guru untuk menentukan waktu pelaksanaan supervisi. Tujuan dari supervisi tersebut disampaikan dengan jelas kepada guru, bahwa kegiatan ini bukanlah bentuk penilaian semata, melainkan sebagai upaya pembinaan dan pendampingan guna meningkatkan kompetensi pedagogik guru, khususnya dalam hal penyusunan perangkat ajar dan peningkatan kualitas proses pembelajaran.

Supervisi akademik merupakan bagian penting dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Sebagai supervisor, kepala SMP Integral Luqman Al-Hakim memiliki tanggung jawab besar dalam membantu guru mengembangkan kinerja profesionalnya agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, sehingga mutu pendidikan senantiasa meningkat. Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil yang optimal, pelaksanaan supervisi harus direncanakan dengan baik dalam suatu program yang

terstruktur. Dalam pandangan Islam, merencanakan suatu kegiatan merupakan aspek penting dalam pengelolaan tugas dan tanggung jawab.

Dalam penyusunan program supervisi akademik, kepala sekolah terlebih dahulu menetapkan keputusan dengan mempertimbangkan prinsip musyawarah. Jadwal supervisi disesuaikan dengan jadwal mengajar guru dan kalender pendidikan agar tidak membebani guru. Pendekatan ini dilakukan agar proses supervisi berjalan lancar, serta guru merasa dilibatkan secara aktif dalam perencanaan, sehingga akan melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab.

Program supervisi akademik di SMP Integral Luqman Al-Hakim disusun pada awal tahun pelajaran dan terbagi dalam dua termin, yaitu program semester ganjil dan program semester genap. Penyusunan program ini dilakukan dengan melibatkan wakil kepala sekolah bidang kurikulum serta beberapa guru senior yang dianggap memiliki kompetensi dalam bidang supervisi akademik. Program ini mencakup beberapa langkah strategis, termasuk penyusunan instrumen penilaian yang relevan dengan aspek-aspek yang akan ditingkatkan, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar peserta didik, serta tindak lanjut dari proses pembelajaran.

Implementasi supervisi akademik juga tercermin dalam strategi pembagian kelompok supervisi berdasarkan bidang keahlian masing-masing guru. Guru-guru senior yang telah mengikuti program sertifikasi diminta untuk membimbing guru yang belum bersertifikasi maupun guru-guru baru dalam menyusun perangkat ajar yang sesuai standar dan melaksanakan kegiatan peer teaching untuk saling memberikan masukan. Upaya ini bertujuan agar pengelolaan pembelajaran di kelas menjadi lebih optimal dan kegiatan supervisi berjalan dengan lebih efektif

2. Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru

Kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh tingkat profesionalisme dan kinerja guru. Oleh karena itu, upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan proses belajar

mengajar melalui kegiatan supervisi perlu dilakukan secara berkelanjutan oleh pihak yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan, termasuk kepala sekolah selaku supervisor. Peningkatan kompetensi profesional ini akan lebih efektif apabila guru memiliki kemauan dan inisiatif sendiri dalam proses pengembangan diri. Namun, dalam praktiknya, tidak sedikit guru yang masih memerlukan bimbingan dan pendampingan dari pihak lain, khususnya supervisor, karena belum sepenuhnya memahami jenis, prosedur, dan mekanisme dalam mengakses berbagai sumber yang diperlukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknya.

Kepala SMP Integral Luqman Al-Hakim memiliki pemahaman yang mendalam terkait kompetensi kepala sekolah serta karakteristik dan kemampuan guru yang beragam. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan supervisi akademik, kepala sekolah mampu memilih dan menerapkan strategi yang tepat guna mendorong peningkatan kinerja guru secara berkelanjutan. Berdasarkan temuan penelitian, salah satu strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah adalah dengan mendelegasikan tugas supervisi kepada guru-guru senior melalui kegiatan kunjungan kelas. Strategi ini memberikan suasana yang lebih nyaman dan komunikatif bagi guru yang disupervisi, karena mereka cenderung lebih terbuka dalam menyampaikan permasalahan atau kendala pembelajaran jika didampingi oleh sesama rekan sejawat daripada oleh kepala sekolah secara langsung.

Untuk mendukung guru dalam setiap tahapan proses pembelajaran, mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, penutup hingga evaluasi, teknik supervisi langsung melalui kunjungan kelas yang dilakukan oleh kepala SMP Integral Luqman Al-Hakim dinilai sangat tepat. Melalui observasi langsung ini, kepala sekolah dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan masing-masing guru, sehingga dapat segera memberikan pembinaan melalui supervisi individual maupun kelompok. Dengan demikian, kinerja guru akan terus meningkat secara bertahap dan berkelanjutan.

Sebelum pelaksanaan supervisi, kepala sekolah terlebih dahulu mempersiapkan instrumen supervisi sebagai alat dokumentasi untuk mencatat temuan yang diperoleh dari masing-masing guru. Data yang diperoleh melalui instrumen ini kemudian dianalisis dan dijadikan dasar pertimbangan dalam menentukan bentuk bantuan yang sesuai untuk diberikan kepada

guru yang bersangkutan. Dengan adanya pembinaan yang tepat sasaran, guru diharapkan mampu segera memperbaiki kekurangan yang ada, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja guru secara keseluruhan.

3. Evaluasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru

Pelaksanaan Evaluasi adalah pembuatan pertimbangan menurut suatu perangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggungjawabkan. Kepala sekolah melaksanakan evaluasi supervisi dengan menyesuaikan penilaian yang dilakukan oleh pengawas sekolah supaya terjadi sinkronisasi pelaksanaan evaluasi baik evaluasi supervisi kepala sekolah atau supervisi pengawas dinas pendidikan. Penilaian berupa dua penilaian yaitu penilaian perangkat ajar dan penilaian proses pembelajaran. Kegiatan evaluasi supervisi akademik di SMP Integral Luqman Al-Hakim dilakukan dalam suatu siklus secara periodik setelah kepala sekolah melakukan penilaian, pembinaan, pemantauan, dan analisis hasil pengawasan dalam satu semester, dengan demikian kegiatan evaluasi supervisi akademik di SMP Integral Luqman Al-Hakim dilakukan dua kali dalam satu tahun yaitu di akhir semester ganjil dan semester genap dengan melalui tahapan pembahasan hasil supervisi administrasi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar, kemudian dilanjutkan dengan analisis hasil pelaksanaan supervisi kelas.

Kegiatan evaluasi ini dilakukan oleh kepala sekolah di SMP Integral Luqman Al-Hakim sebagai supervisor dalam kegiatan supervisi. Sedangkan manfaat dari pelaksanaan evaluasi supervisi akademik di SMP Integral Luqman Al-Hakim adalah dijadikan sebagai alat ukur keberhasilan sebuah pendekatan, metode/strategi supervisi yang telah dilakukan oleh kepala sekolah SMP Integral Luqman Al-Hakim, serta dijadikan pertimbangan penyusunan program supervisi pada tahun berikutnya. Untuk itulah, maka kepala sekolah harus dapat menjalankan kepemimpinannya secara cermat dan berhasil guna. Kecermatan kepala sekolah itu akan memberikan dampak bagi rancangan program supervisi akademik berikutnya. Sebagai tahap akhir dari satu siklus kegiatan pengawasan adalah melaksanakan tindak lanjut untuk program supervisi tahun berikutnya. Kepala SMP Integral Luqman Al-Hakim mengadakan tindak lanjut hasil dari supervisi. Hasil supervisi perlu ditindak lanjuti agar memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan profesionalisme guru. Dampak nyata ini diharapkan dapat

dirasakan masyarakat maupun stakeholders. Tindak lanjut tersebut berupa: penguatan dan penghargaan diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar, teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada guru yang belum memenuhi standar, dan guru diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan/diklat lebih lanjut. Tindak lanjut supervisi diperoleh berdasarkan hasil evaluasi komprehensif terhadap seluruh kegiatan supervisi dalam satu periode.

Di proses tindak lanjut ini kepala sekolah yang menghargai kerja keras guru yang memiliki perangkat ajar dan melaksanakan pembelajaran dengan baik meskipun wujud nyata penghargaan tidak ditemukan, Kepedulian kepala sekolah terhadap guru yang belum memenuhi standar diberikan teguran mendidik untuk menyempurnakan kekurangan yang ada. Guru-guru diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan/ diklat. Mengikutsertakan guru mengikuti pelatihan atau diklat seharusnya disesuaikan dengan catatan kurang yang dimiliki guru dari hasil supervisi kepala sekolah sehingga tindak lanjut akan tepat sasaran dan berdaya guna.

KESIMPULAN

Kepala SMP Integral Luqman Al-Hakim Kuaro, Kalimantan Timur, mengimplementasikan supervisi akademik dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogik guru dengan pendekatan yang komunikatif dan harmonis. Pendekatan ini dilakukan agar guru tidak merasa diawasi atau dinilai dalam arti yang menekan, melainkan diarahkan kembali pada esensi utama supervisi akademik, yaitu pembinaan dan peningkatan kompetensi pedagogik.

Implementasi supervisi akademik oleh kepala sekolah mencakup beberapa tahapan. Pertama, kepala sekolah melakukan pemeriksaan terhadap perangkat ajar guru, termasuk kelengkapan dokumen administrasi pembelajaran seperti Program Semester (Prosem), Program Tahunan (Prota), Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan dokumen lainnya yang disesuaikan dengan standar penilaian sebelum diberikan pengesahan oleh kepala sekolah.

Kedua, kepala sekolah bersama tim supervisi turut mengecek kesesuaian administrasi pembelajaran dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Ketiga, ketika ditemukan adanya ketidaksesuaian antara perangkat ajar dengan pelaksanaan pembelajaran, kepala sekolah melakukan penilaian terhadap perangkat ajar maupun proses pelaksanaannya. Tindak

lanjut dari hasil penilaian tersebut dilakukan melalui diskusi kelompok maupun pembinaan individual, di mana kepala sekolah memberikan koreksi, bimbingan, serta bantuan secara langsung kepada guru untuk memperbaiki kekeliruan yang ditemukan selama proses supervisi.

Keempat, kepala sekolah melanjutkan hasil kegiatan supervisi dengan memberikan penguatan dan penghargaan kepada guru yang telah memenuhi standar pembelajaran yang ditetapkan. Sementara itu, bagi guru yang belum mencapai standar, kepala sekolah memberikan teguran yang bersifat edukatif serta memberikan kesempatan kepada guru tersebut untuk mengikuti pelatihan atau pendidikan dan pelatihan (diklat) lanjutan guna meningkatkan kompetensinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Irawan, T., Hasan, M., & Fernadi, Feri, M. (2021). Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung Tahun Pelajaran 2020/2021.
- Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 7(2), 47–67.
- Purbasari, H. Y., Fitria, H., Martha, A., Sekolah, K., & Guru, P. P. (2021). Implementasi Supervisi Kepala Sekolah dalam Pembinaan Profesionalitas Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6361–6372.
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., ... Sofiyana, M. S. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. UNISMA PRESS.
- Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99.
- <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>